

**Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin**  
**Volume 2, Nomor 12, Desember 2024, P. 616-622**  
**Licensed By Cc By-Sa 4.0**  
**E-ISSN: 2986-6340**  
**DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.14561010>**

## **Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Jorong Parit Panjang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam**

**Dona Ariswandi<sup>1</sup>, Hidra Ariza<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

E-mail : [donaariswandi06@gmail.com](mailto:donaariswandi06@gmail.com), [hidraariza@uinbukittinggi.ac.id](mailto:hidraariza@uinbukittinggi.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya perubahan atau penurunan perilaku keagamaan remaja di Jorong Parit Panjang, dimana banyak para remaja yang menggunakan media sosial secara berlebihan sehingga membuat tingkah laku keagamaannya menunjukkan sikap yang kurang bagus. Seperti seringnya lalai dalam melaksanakan ibadah karena terlalu asyik menggunakan media sosial, serta kurangnya sosialisasi dalam lingkungan masyarakat. Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan teknik analisis data Correlations coefficient product moment menggunakan SPSS 25. Menggunakan teknik pengumpulan data melalui angket. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 35 orang. Dari hasil penelitian ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan media sosial terhadap perilaku keagamaan remaja di Jorong Parit Panjang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,760 berada pada interval 0,75-0,99. Hal ini berarti variabel independent (Penggunaan Media Sosial) menjelaskan berpengaruh terhadap variabel dependent (Perilaku Keagamaan Remaja) yang berarti sangat kuat pengaruhnya. Sedangkan 0,05 atau (5%) dipengaruhi faktor lain dan koefisien determinasi 0,760 atau 76%. Jadi berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan Media Sosial terhadap perilaku keagamaan remaja di Jorong Parit Panjang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.

**Kata Kunci:** *Penggunaan Media Sosial, Keagamaan remaja, Perilaku*

### **Abstract**

*This research is motivated by a change or decline in the religious behavior of teenagers in Jorong Parit Panjang, where many teenagers use social media excessively, which makes their religious behavior show a less than good attitude. Such as often neglecting to perform worship because they are too engrossed in using social media, as well as a lack of socialization in the community. In this research, the method used is a quantitative method with product moment correlation coefficient data analysis techniques using SPSS 25. Using data collection techniques through questionnaires. In this research, the sample used was 35 people. The results of this research show that there is an influence between the use of social media on the religious behavior of teenagers in Jorong Parit Panjang, Lubuk Basung District, Agam Regency with a correlation coefficient value of 0.760 in the interval 0.75-0.99. This means that the independent variable (Use of Social Media) has an influence on the dependent variable (Adolescent Religious Behavior), which means it has a very strong influence. Meanwhile, 0.05 or (5%) is influenced by other factors and the coefficient of determination is 0.760 or 76%. So based on the results of this research it can be concluded that there is a significant influence between the use of Social Media on the religious behavior of teenagers in Jorong Parit Panjang, Lubuk Basung District, Agam Regency.*

**Keywords:** *Social Media Use, Adolescent Religiosity, Behavior*

---

### **Article Info**

Received date: 27 November 2024

Revised date: 15 December 2024

Accepted date: 23 December 2024

## **PENDAHULUAN**

Saat ini pertumbuhan teknologi di Indonesia berkembang sangat pesat. Perkembangan tersebut menunjukan kemajuan yang dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia. Media sosial merupakan media terbaru bagian dari rumpun masa media sebagai generasi dari komunikasi massa. Entitasnya didukung oleh produk teknologi modern yang bisa di akses melalui jaringan online. Jika dalam beberapa dekade kebutuhan primer masyarakat baik kota maupun pedesaan hanya tertumpu pada pangan, sandang dan papan, namun eksistensi media sosial pada saat ini mampu berubah dan menambah jumlah kebutuhan pokok kehidupan, yaitu kebutuhan berinteraksi

secara virtual dengan menggunakan sosial media yang menggunakan data seluler dengan nominal berbayar. Pada zaman ini dengan adanya perkembangan teknologi isu serta komunikasi yang sangat pesat menyampaikan dampak terhadap banyak sekali aspek kehidupan. (Kayyis Fithri Ajhuri, 2019) Munculnya era millennial menjadi sebetulnya tantangan sekaligus menjadi sebuah harapan bagi semua orang. Pada satu sisi, era millennial memunculkan generasi yang hidup tanpa jarak, ruang dan waktu yang menghalanginya. (M. Shoffa Saifillah dan Sukatin, 2020) Style yang sedang berkembang pada saat itu akan mendorong para remaja untuk segera mengikutinya. Motivasi mereka hanya supaya demi tercapai status sosial yang lebih tinggi dan membuat mereka lebih dihargai oleh masyarakat disekitarnya. (Said Alwi, 2014)

Penggunaan media sosial yang berlebihan akan menimbulkan kecanduan media sosial terutama bagi kalangan pelajar yaitu banyak waktu yang terbuang karena mengakses media sosial, tidak menyelesaikan tugas, tidur saat jam sekolah, tidak mengerti pembelajaran, penurunan nilai serta hilangnya hubungan sosial. Adapun dampak lain kecanduan media sosial yaitu: berdampak pada kesehatan, kepribadian, pendidikan, keluarga dan masyarakat. (Gusmia Arianti, 2017) Dan media sosial dapat memberikan dampak dalam memberi harapan yang tidak realistis dan menciptakan perasaan ketidakcukupan serta kepercayaan diri rendah bagi remaja atau kaum muda. (Masykur Arif, 2018)

Media sosial termasuk media online yang mampu menghubungkan seseorang dengan jarak yang jauh. Para penggunanya dengan mudah berpartisipasi, menciptakan suatu blog, jejaring sosial, Wikipedia, forum dan dunia virtual. Media sosial merupakan situs web pribadi dan terhubung dengan setiap orang yang tergabung dalam media sosial yang sama untuk berbagi informasi dan berkomunikasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas. Sangat mudah dan tidak membutuhkan waktu yang lama bagi seseorang dalam membuat akun media sosial. (Sharsimi Arikunto, 2021)

Secara umum adanya media internet khususnya media sosial berdampak terhadap perilaku remaja bukan hanya soal keagamaan saja melainkan juga tentang bagaimana mereka bergaul dan bersikap serta dari cara berpenampilan yang kadang tidak sesuai dengan aturan norma yang meniru budaya kebarat-baratan. Dalam hal keagamaan remaja juga sering kali mengulur-ngulur waktu shalat bahkan ketika shalat jum'at remaja tersebut sering kali lebih memilih untuk menggunakan media sosialnya dari pada mendengarkan khotbah. Selain itu, hal yang paling sering diabaikan dampaknya adalah kurangnya bersosialisasi dengan teman yang ada disekitarnya. Sedangkan dampak positif yang dirasakan dengan adanya media sosial yaitu mudahnya untuk melakukan perkumpulan dengan teman lama, komunikasi serta mendapatkan informasi yang cepat dan bermanfaat dimanapun berada tanpa ada hambatan. Seperti ingin mengetahui bagaimana tentang pelaksanaan shalat, tata cara shalat dan keajaiban shalat. (M. Abdul Aziz, dkk 2010) Adapun dampak lain kecanduan media sosial yaitu: berdampak pada kesehatan, kepribadian, pendidikan, keluarga dan masyarakat (Siti Hartinah dkk, 2019). Dan media sosial dapat memberikan dampak dalam memberi harapan yang tidak realistis dan menciptakan perasaan ketidakcukupan serta kepercayaan diri rendah bagi remaja atau kaum muda. (Wedra Aprison dan Qonita Masyithah, 2024) Dalam hadis juga disebutkan tidak ada timbangan seorang mukmin di hari kiamat melainkan akhlak yang baik hadis At-Tirmidzi.

Dari Abu Ad-Darda' radiyallahu'anhu; Rasulullah Sallallahu'Alaihi Wasallam bersabda:

مَا شَيْءٌ أَثْقَلُ فِي مِيزَانِ الْمُؤْمِنِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ خُلُقٍ حَسَنٍ وَإِنَّ اللَّهَ لَيُبْغِضُ الْفَاحِشَ الْبَذِيءَ

Artinya: “Tidak ada sesuatu pun yang lebih berat dalam timbangan seorang mukmin selain akhlak yang baik. Sungguh, Allah membenci orang yang berkata keji dan kotor.” (HR. Tirmidzi, no. 2002. Al-Hafizh Abu Thahir mengatakan bahwa hadits ini sahih).

Juga dari Abu Ad-Darda' ra.; Rasulullah Saw. bersabda:

مَا مِنْ شَيْءٍ يُوضَعُ فِي الْمِيزَانِ أَثْقَلُ مِنْ حُسْنِ الْخُلُقِ وَإِنْ صَاحِبُ حُسْنِ الْخُلُقِ لَيَبْلُغُ بِهِ دَرَجَةً صَاحِبِ الصَّوْمِ وَالصَّلَاةِ

Artinya: “Tidak ada sesuatu amalan Tidak ada sesuatu pun yang lebih berat dalam timbangan seorang mukmin selain akhlak yang baik. Sungguh, Allah membenci orang yang berkata keji dan kotor.” (HR. Tirmidzi, no. 2002. Al-Hafizh Abu Thahir mengatakan bahwa hadits ini sahih).

Akhlak yang melanda sebagian remaja saat ini merupakan salah satu akibat dari perkembangan dan kemajuan IPTEK yang tidak diimbangi dengan kemajuan moral akhlak. Masa remaja adalah masa pencarian jati diri dan ingin mengetahui dan mencoba hal-hal yang baru. (Zakiah Darajat 2005) Perilaku remaja yang cenderung cepat marah, kurang hormat terhadap orang tua, kurang disiplin dalam beribadah, menjadi pemakai obat-obatan, serta perilaku yang menyimpang lainnya telah melanda sebagian besar kalangan remaja.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mementingkan kedalaman data yang dapat merekam data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas. (Masyuri dan Zainuddin, 2011)

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah metode korelasional. Penelitian korelasional penelitian yang berguna untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan dari dua variabel yang diteliti atau lebih baik memberikan pengaruh variabel tersebut sehingga tidak ada manipulasi variabel. Penelitian ini lebih cenderung ke kuantitatif dimana penelitian ini banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran serta hasilnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Data Deskriptif

#### a. Penggunaan Media Sosial

Hasil Uji coba analisis data deskriptif penggunaan media sosial pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

*Analisis Data Deskriptif variabel (X)*

#### Descriptive Statistics

|                         | N  | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation |
|-------------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| Penggunaan Media Sosial | 35 | 35      | 63      | 53,14 | 6,325          |
| Valid N (listwise)      | 35 |         |         |       |                |

Variabel Penggunaan Media Sosial (X), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 35 sedangkan nilai maksimum sebesar 63 dan rata-rata penggunaan media sosial sebesar 53,14, standar deviasi data penggunaan media sosial adalah 6,325

#### b. Perilaku Keagamaan

Hasil Uji coba analisis data deskriptif penggunaan media sosial pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

*Analisis Data Deskriptif variabel (Y)*

#### Descriptive Statistics

|                    | N  | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| Perilaku Keagamaan | 35 | 55      | 93      | 79,54 | 9,076          |
| Valid N (listwise) | 35 |         |         |       |                |

Variabel Perilaku Keagamaan Remaja (Y), dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum 55 sedangkan nilai maksimum sebesar 93 dan rata-rata perilaku keagamaan remaja sebesar 79,54, standar deviasi data perilaku keagamaan 9,076.

### 2. Hasil Analisis Uji Prasyarat

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan rumus *klomogrof sminov* dalam perhitungan menggunakan program SPSS 25.

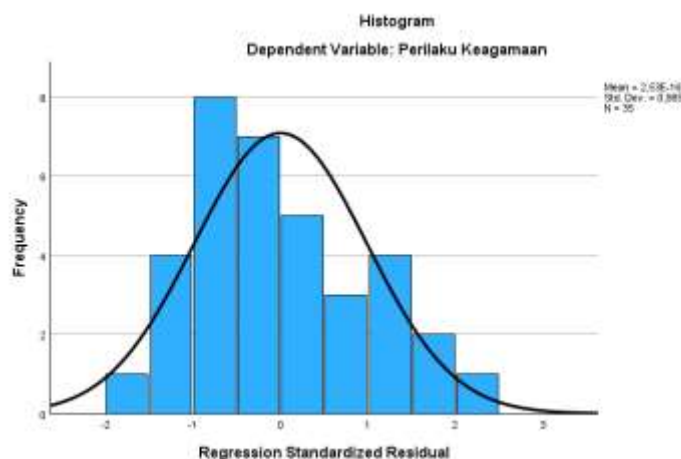
Hasil Uji coba Normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

*Hasil Uji Normalitas*  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                             |         |                         |             | Unstandardized Residual |
|-----------------------------|---------|-------------------------|-------------|-------------------------|
| N                           |         |                         |             | 35                      |
| Normal Parameters           |         | Mean                    |             | ,0000000                |
|                             |         | Std. Deviation          |             | 5,89934710              |
| Most Extreme Differences    | Extreme | Absolute                |             | ,108                    |
|                             |         | Positive                |             | ,108                    |
|                             |         | Negative                |             | -,072                   |
| Test Statistic              |         |                         |             | ,108                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)      |         |                         |             | ,200                    |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) | Sig.    | 2-Sig.                  |             | ,370                    |
|                             |         | 99% Confidence Interval | Lower Bound | ,358                    |
|                             |         |                         | Upper Bound | ,383                    |

Berdasarkan hasil diatas diketahui bahwa nilai sig sebesar ,200 lebih besar dari 0,05 ( $,200 > 0,05$ ) maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov smirnov diatas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau pernyataan normalitas dalam mode regresi sudah terpenuhi.

*Histogram*



b. Uji Linear

Hasil Uji coba Linear pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

*Hasil Uji Lineritas*

**ANOVA Table**

|                                             |                          | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.  |
|---------------------------------------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|-------|
| Perilaku Keagamaan *Penggunaan Media Sosial | Between (Combined)       | 2276,436       | 17 | 133,908     | 4,342  | ,002  |
|                                             | Linearity                | 1617,408       | 1  | 1617,408    | 52,448 | <,001 |
|                                             | Deviation from Linearity | 659,028        | 16 | 41,189      | 1,336  | ,280  |
|                                             | Within Groups            | 524,250        | 17 | 30,838      |        |       |
| Total                                       |                          | 2800,686       | 34 |             |        |       |

Berdasarkan nilai signifikansi (sig) dari output diatas, diperoleh nilai Deviation from linearity sig. nya ,280 lebih besar dari 0,05 ( $,280 > 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara penggunaan media sosial (X) dengan perilaku keagamaan (Y).

Berdasarkan nilai F dari output diatas, diperoleh nilai F hitung adalah  $1,336 < F_{tabel} 4,13$ . Karena F hitung lebih kecil dari nilai F tabel, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara penggunaan media sosial (X) dengan perilaku keagamaan (Y).

### 3. Hasil Pengujian Hipotesis

Analisis uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian yang telah disusun dapat diterima atau tidak. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana.

Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

| Model | Variables Entered                    | Variables Removed | Method |
|-------|--------------------------------------|-------------------|--------|
| 1     | Penggunaan Media Sosial <sup>b</sup> | .                 | Enter  |

a. Dependent Variable: Perilaku Keagamaan

b. All requested variables entered.

#### a. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui presentasi besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, koefisien determinasi dirumuskan :  $R^2 = \text{Adjusted R Square} \times 100 \%$ .

Hasil Uji coba koefisien determinasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

*Model summary Hipotesis*

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,760 <sup>a</sup> | ,578     | ,565              | 5,988                      |

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Media Sosial

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,760 dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,578 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 57,8%.

#### b. Uji Korelasional

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antara penggunaan media sosial (X) dengan perilaku keagamaan (Y).

Pada penelitian ini penulis menggunakan rumus Korelasi Product Moment dengan bantuan SPSS 25.

**Correlations**

|                         |                     | Penggunaan Media Sosial | Perilaku Keagamaan |
|-------------------------|---------------------|-------------------------|--------------------|
| Penggunaan Media Sosial | Pearson Correlation | 1                       | ,760**             |
|                         | Sig. (2-tailed)     |                         | <,001              |
|                         | N                   | 35                      | 35                 |
| Perilaku Keagamaan      | Pearson Correlation | ,760**                  | 1                  |
|                         | Sig. (2-tailed)     | <,001                   |                    |
|                         | N                   | 35                      | 35                 |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil penghitungan menggunakan SPSS 25 diperoleh Person Correlation (rhitung) sebesar 0,760. Jika dibandingkan nilai rhitung dengan nilai rtabel, dengan mengambil taraf signifikansi 5% ( taraf kepercayaan 95%) atau 0,05 dengan N=35 dan derajat kebebasan  $n-2=33$  ( $35-2$ ), maka terdapat hasil nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel =  $0,760 > 0,338$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara penggunaan media sosial dengan perilaku keagamaan. Dengan nilai signifikansi yaitu  $0,001 < 0,05$ . Bentuk hubungan ini yaitu bersifat positif dan nilai koefisien korelasi ini jika sesuai dengan nilai interpretasi korelasi maka tingkat hubungannya dikategorikan cukup kuat, yaitu berada pada interval koefisien 0,75-0,99.

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

Pengaruh penggunaan media sosial terhadap perilaku keagamaan remaja di Jorong Parit Panjang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam. Bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan media sosial terhadap perilaku keagamaan remaja di Jorong Parit Panjang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam dengan nilai koefisien sebesar 0,760. Jika dibandingkan nilai rhitung dengan nilai rtabel, dengan mengambil taraf signifikansi 5% ( taraf kepercayaan 95%) atau 0,05 dengan N=35 dan derajat kebebasan  $n-2=33$  ( $35-2$ ), maka terdapat hasil nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel =  $0,760 > 0,338$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara penggunaan media sosial dengan perilaku keagamaan. Dengan nilai signifikansi yaitu  $0,001 < 0,05$ . Bentuk hubungan ini yaitu bersifat positif dan nilai koefisien korelasi ini jika sesuai dengan nilai interpretasi korelasi maka tingkat hubungannya dikategorikan cukup kuat.

Signifikansi pengaruh penggunaan media sosial terhadap perilaku keagamaan remaja di Jorong Parit Panjang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam. berdasarkan hasil penghitungan menggunakan SPSS 25 diperoleh Person Correlation (rhitung) sebesar 0,760. maka tingkat hubungannya dikategorikan cukup kuat, yaitu berada pada interval koefisien 0,75-0,99. Dengan ketentuan tersebut, maka  $H_a$  (Hipotesis Alternatif) diterima dan  $H_o$  (Hipotesis Nihil) ditolak yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap perilaku keagamaan remaja di Jorong parit Panjang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.

**REFERENSI**

- Ajhuri, Kayyis Fithri, Psikologi Perkembangan: Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2019)
- Al-Faruq, M. Shoffa Saifillah, and Sukatin, *Psikologi Perkembangan* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020)
- Alwi, Said, *Perkembangan Religiusitas Remaja* (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2014)
- Wedra Aprison dan Qonita Masyithah, 'Tantangan dan Perubahan Dalam Pendidikan Agama Islam Di Era Millennial', ADIBA: Journal Of Education, 4.1 (2024), 205-11.
- Arianti, Gusmia, 'Kepuasan Remaja Terhadap Penggunaan Media Sosial Instagram Dan Path', Wacana: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi, 16.2 (2017), 180–92
- Arif, Masykur, *Hidup Berkah Dengan Sedekah* (Yogyakarta: Kaktus, 2018)

Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021)